



---

## ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG DI DANAU SITU CIPONDOH

Rio Oktavianus<sup>1</sup>, Sofiani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Hospitality & Pariwisata. Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora Universitas Bunda Mulia Alam Sutera, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

---

### History Article

#### *Article history:*

Received Oct 5, 2023  
Approved Nov 18, 2023

---

#### *Keywords:*

*Attraction  
,Facilities , Interest  
in Visiting*

#### ABSTRACT

*Lake Situ Cipondoh is a tourist attraction in the City of Tangerang, which was once a large concave swamp and was built into an artificial lake that can attract the people of Tangerang to travel. This research was conducted to search for the influence of attractions and facilities on visiting interest at Lake Situ Cipondoh. This type of research is quantitative with the method of multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS 26 program. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to tourists who had visited Lake Situ Cipondoh with a total of 98 people. The results of the data that have been obtained are then analyzed using the SPSS application. The results of the study show the validity and reliability tests, it is known that each dimension and statement has valid and reliable results. In the T and F Tests it is known that the attractiveness and facilities variables have a significant good influence on visiting intentions. From the test results of the coefficient of determination obtained from the attractiveness and facilities variables, there is an influence of 74.7% on the variable of interest in visiting and on the results of the multicollinearity, heteroscedasticity and normality tests it can be seen that there are no symptoms of the test so that they can be normally distributed. The author's suggestion for the Lake Situ Cipondoh area is to be able to improve the existing facilities in the area so that it can encourage more attractiveness for visitors to come back.*

---

### ABSTRAK

Danau Situ Cipondoh merupakan suatu objek wisata yang ada di Kota Tangerang yang dahulunya merupakan sebuah rawa besar yang berbentuk cekung dan dibangun menjadi sebuah danau buatan yang dapat memperoleh daya tarik bagi masyarakat Tangerang untuk berwisata. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pencarian pengaruh daya tarik dan fasilitas terhadap minat berkunjung di danau situ cipondoh. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS 26. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke danau situ cipondoh dengan jumlah 98 orang. Hasil dari data yang telah diperoleh kemudian di analisis menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan uji validitas dan reliabilitas, diketahui pada setiap dimensi dan pernyataan memiliki hasil yang valid dan reliabel. Pada Uji T dan F diketahui variabel daya tarik dan fasilitas mempunyai pengaruh signifikan yang baik terhadap minat berkunjung. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh dari variabel daya tarik dan fasilitas terdapat pengaruh sebesar 74,7% terhadap variabel minat berkunjung dan pada hasil uji multikolinearitas, heterokedastisitas dan normalitas dapat diketahui tidak terjadi gejala terhadap uji tersebut sehingga dapat berdistribusi normal. Saran penulis untuk Kawasan Danau Situ Cipondoh untuk dapat meningkatkan lagi Fasilitas yang ada dikawasan tersebut sehingga dapat mendorong lebih daya tarik untuk para pengunjung data kembali.

---

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

\*Corresponding author email: [author@mail.com](mailto:author@mail.com)

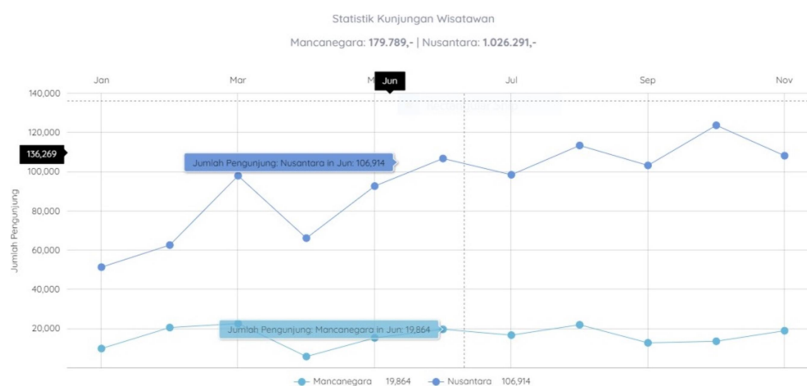
---

### PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai macam fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah maupun pemerintah daerah. Kepariwisata adalah kegiatan yang secara menyeluruh terkait dan atau berhubungan dengan pariwisata yang memiliki sifat multidisiplin yang muncul dari wujud kebutuhan setiap orang dan negara dan serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintahan daerah dan pengusaha. (undang-undang republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan).

Negara Indonesia memiliki banyak keberagaman kepulauan dan provinsi, salah satunya ialah Provinsi Banten dengan mencakup banyak kekayaan alam dan budaya yang masih melekat sehingga menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung. Dalam setiap daerah setempat terdapat sebuah organisasi yang bertujuan untuk melakukan tugas dan fungsi melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang kepariwisataan tentunya terhadap dinas pariwisata Provinsi Banten untuk melakukan hal-hal terkait dengan aktivitas yang berada didalam area tersebut. Dinas Provinsi Banten sendiri meliputi empat kabupaten, yaitu: Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten 3 Tangerang, Kabupaten Serang, serta memiliki empat kota, yakni Kota Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang, dan Kota Tangerang Selatan yang berada di Provinsi Banten.

Daerah Provinsi Banten memiliki tanah tebetang seluas 9.160,70 km<sup>2</sup> yang mana dibagian Selatan, Utara, Barat dibatasi dengan lautan serta pada bagian Timur artinya daratan yang bersinggungan secara eksklusif dengan Provinsi Jawa Barat serta provinsi DKI Jakarta (Wijono, 2017).



Sumber : exciting banten statistik Kota Tangerang (2022)

Berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Tangerang tahun 2022 yang di data oleh dinas pariwisata Provinsi Banten 1.026.291 juta wisatawan 5 nusantara dan 179.789 ribu wisatawan mancanegara. Destinasi yang biasa dikunjungi atau diminati oleh warga tangerang ialah Danau Situ Cipondoh yang merupakan sebuah Danau buatan yang dahulunya merupakan sebuah rawa berbentuk cekung besar yang ditumbuhi oleh eceng gondok.

Danau Situ Cipondoh terletak di Jalan KH. Hasyim Ashari, yang merupakan destinasi yang paling terawat dan terbesar di Kota Tangerang, dengan itu banyak pengunjung yang datang dan menjadi tempat tujuan bagi para pengunjung ditambah lagi Danau Situ Cipondoh baru memperbaiki struktur bangunan. Contohnya pada saat hari libur banyak pengunjung yang berekreasi untuk datang dan disana bisa melakukan dengan memancing, dan bersantai untuk menikmati pemandangan di sore hari sehingga dapat menghemat biaya. Letak Danau Situ Cipondoh juga sangat strategis berada di sisi jalan yang membuat orang berdatangan untuk berekreasi tetapi masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pengembangan Danau Situ Cipondoh yaitu dengan status dan pengelolaan yang belum jelas, dengan resmi hak kepemilikan

di pegang oleh Pemerintah Provinsi Banten yakni berdasarkan Undang - Undang no.23 tahun 2000, tentang pembentukan Provinsi Banten sesuai dengan pasal 14. Sedangkan pada Undang-Undang Sumber Daya Air nomor 7 tahun 2004 memberitahukan bahwa Danau Situ Cipondoh berada dalam naungan pemerintah pusat. Dengan itu adanya kepemilikan yang kurang jelas dan berada dalam pemerintah para investor berniat untuk mengurungkan niat untuk mengembangkan sebuah destinasi di Danau Situ Cipondoh.

Daya tarik wisata merupakan suatu elemen yang penting dalam pengembangan pariwisata (setyawan,2019), sehingga terjadinya pelestarian budaya dan adat nasional yang diajukan pemerintah sebagai aset untuk dijual kepada wisatawan lainnya, dengan adanya sebuah daya tarik akan berkaitan terhadap minat berkunjung.

Fasilitas merupakan sebuah perlengkapan dari daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk memenuhi sebuah kebutuhan wisata yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang sedang menikmati perjalanan wisata (Jayaprakash & Mythili,2107).

Menurut Sumayang dalam Florentina (2018), menjelaskan sebuah fasilitas merupakan penyediaan perlengkapan fisik yang memberikan kemudahan kepada konsumen untuk melakukan aktivitas lebih nyaman. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menawarkan fasilitas: 1.) Kelengkapan, kebersihan dan ketertiban fasilitas yang ditawarkan adalah keadaan negara dengan atribut disertai dan didukung dengan kebersihan dan ketertiban saat konsumen menggunakan fasilitas tersebut. 2.) Kondisi dan fungsi yang ditawarkan adalah kamar yang berfungsi dengan baik dan tidak rusak. 3.) Kemudahan penggunaan fasilitas yang ditawarkan adalah peralatan Konsumen ditawarkan fasilitas yang tadinya diketahui konsumen sehingga dapat digunakan oleh konsumen dengan mudah.

Minat berkunjung merupakan sebuah keinginan yang tinggi berasal dari hati terhadap sesuatu yang menarik (Sinaga et al., 2020). Susanto dan Kolter, (2015) mengatakan minat ini sebagai fungsi insetif, yaitu sebuah keinginan yang kuat untuk memotivasikan tindakan dalam berkunjung dan emosi positif terhadap sebuah produk (Mar'atul Fahimah, 2021).

Menurut, (Ferdinand dalam Adimayu et al., 2020), minat berkunjung memiliki sebuah tahapan-tahapan psikologi. Maka dari itu tahapan tersebut dijadikan tolak ukur sebagai proses minat beli pada individu, berikut indikator-indikator yang dimaksud, ialah : 1. Minat Transaksional merupakan sebuah keinginan individu maupun organisasi dalam melakukan pembelian dan memiliki suatu produk barang. Contoh : membeli sebuah mainan-mainan ataupun jajanan di sekitar Danau Situ Cipondoh. 2. Minat Prefensial merupakan sebuah dorongan dimana keinginan individu atau organisasi melakukan rekomendasi untuk orang lain berupa jasa ataupun barang yang dapat dinikmati. Contoh : memberikan sebuah informasi tentang Danau Situ Cipondoh untuk di datangi dengan alasannya. 3. Minat Eksploratif merupakan sebuah perilaku individu terhadap sebuah informasi yang digali untuk mengetahui keunggulan sebuah produk yang di pasaran. Contoh: mencari sebuah informasi tentang Danau Situ Cipondoh yang dilalui oleh sosial media.

## METODE

Pada penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Populasinya adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Danau Situ Cipondoh dengan jumlah sampel sebanyak 98 responden.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan merupakan landasan penyusunan terhadap penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode : (1) Teknik Observasi, yaitu data yang didapatkan melalui sebuah pengamatan pada objek penelitian untuk dapat mengetahui informasi tentang sebuah Daya Tarik dan Fasilitas yang mempengaruhi minat berkunjung pada Danau Situ Cipondoh. (2) Teknik Wawancara, yaitu Penulis melakukan wawancara langsung terhadap pihak pengelola agar dapat mengetahui informasi yang akurat sehingga bisa dapat mengangkat sebuah permasalahan yang sedang terjadi di objek wisata yang berada di Danau Situ Cipondoh . (3) Kuisisioner, yaitu merupakan salah satu metode untuk memperoleh data yang dilakukan dengan melakukan penyebaran daftar pernyataan yang akan diisi oleh Responden yang telah berkunjung kedalam wisata danau situ cipondoh. Hasil dari data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r-Hitung	r - Tabel
Daya Tarik	DT 1	0.928	0,05
	DT 2	0.909	0,05
	DT 3	0.885	0,05
	DT 4	0.906	0,05
	DT 5	0.892	0,05
	DT 6	0.915	0,05
	DT 7	0.894	0,05
	DT 8	0.896	0,05
	DT 9	0.926	0,05
	DT 10	0.907	0,05
	DT 11	0.910	0,05
	DT 12	0.921	0,05
	DT 13	0.867	0,05
	DT 14	0.917	0,05
	DT 15	0.918	0,05

Fasilitas	FSLTS 1	0.901	0,05
	FSLTS 2	0.900	0,05
	FSLTS 3	0.891	0,05
	FSLTS 4	0.888	0,05
	FSLTS 5	0.913	0,05
	FSLTS 6	0.896	0,05
	FSLTS 7	0.874	0,05
	FSLTS 8	0.904	0,05
	FSLTS 9	0.878	0,05
	FSLTS 10	0.906	0,05
	FSLTS 11	0.894	0,05
	FSLTS 12	0.892	0,05
	FSLTS 13	0.903	0,05
	FSLTS 14	0.876	0,05
	FSLTS 15	0.873	0,05
Minat Berkunjung	MB 1	0.884	0,05
	MB 2	0.815	0,05
	MB 3	0.819	0,05
	MB 4	0.851	0,05
	MB 5	0.856	0,05
	MB 6	0.871	0,05
	MB 7	0.860	0,05
	MB 8	0.799	0,05
	MB 9	0.849	0,05
	MB 10	0.835	0,05
	MB 11	0.850	0,05
	MB 12	0.855	0,05
	MB 13	0.872	0,05
	MB 14	0.836	0,05
	MB 15	0.829	0,05

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 26 (2023)

Pada data tabel 1 menunjukkan bahwa semua indikator adalah valid, dengan ditandai nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel (0,05).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha
X1	0.984	0.6
X2	0.982	0.6
Y	0.971	0.6

Sumber : data diolah dengan SPSS 26 (2023)

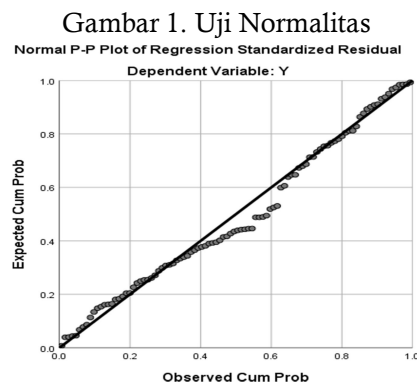
Pada data tabel 2 menunjukkan bahwa semua indikator adalah valid, hal ini di tandai dengan nilai Cronbach's alpha  $>$  Nilai Alpha (0.6).

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Daya Tarik	0.810	1,235
Fasilitas	0.810	1,235

Sumber : data diolah dengan SPSS 26 (2023)

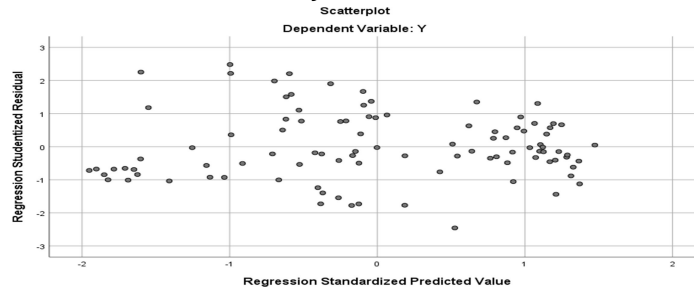
Pada data tabel 3, nilai VIF pada semua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* pada semua variabel tidak ada yang lebih kecil dari 0,10. Maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada persamaan variabel bebas tersebut.



Sumber: data diolah oleh SPSS 26 (2023)

Pada gambar 1, hasil yang ditunjukkan diatas dengan menggunakan metode grafik probability plot dan dapat dilihat bahwa titik-titik plotting berada menyebarkan pada sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan pola grafiknya mengikuti pola distribusi normal, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi dengan normal.

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah dengan SPSS 26 (2023)

Pada gambar 2 diatas, menunjukkan hasil dari heteroskedastitas dengan menggunakan scatterplot sehingga dapat diketahui bahwa titik-titik terdapat penyebaran diatas dan dibawah dengan angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berganda tidak terdapat heteroskedastitas.

Tabel 4. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	1,184	0,343		3,453	0,001
	X1	0,256	0,088	0,283	2,890	0,005
	X2	0,301	0,092	0,322	3,287	0,001

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2023)

Pada hasil tabel 4, menyatakan dari setiap variabel yang diteliti menunjukkan hasil yakni :

**Hipotesis 1:**

Ho1:  $\beta_1 = 0$  Daya Tarik tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat berkunjung pada Kawasan wisata Danau Situ Cipondoh.

H1:  $\beta_1 \neq 0$  Daya Tarik berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung pada Kawasan wisata Danau Situ Cipondoh.

**Hipotesis 2:**

Ho1:  $\beta_1 = 0$  Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat berkunjung pada Kawasan wisata Danau Situ Cipondoh.

H1:  $\beta_1 \neq 0$  Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung pada Kawasan wisata Danau Situ Cipondoh.

**Hipotesis 3:**

Ho1:  $\beta_1 = 0$  Daya Tarik dan Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat berkunjung pada Kawasan wisata Danau Situ Cipondoh secara simultan.

H1:  $\beta_1 \neq 0$  Daya Tarik dan Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung pada Kawasan wisata Danau Situ Cipondoh secara simultan.



Melalui hasil penelitian yang didapatkan, dapat dikatakan bahwa Danau Situ Cipondoh memiliki Daya Tarik Wisata dan Fasilitas yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Penemuan tersebut berjalan satu arah dengan studi yang dilakukan oleh Adimayu dan Ernawati (2020) yang menemukan bahwa Daya Tarik dan Fasilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung. Pada studi yang dilakukan oleh Sari dan Bachri (2022) juga menemukan hal serupa, daya tarik wisata dan fasilitas layanan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap minat berkunjung pada objek wisata.

Tabel 5, Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,963	2	16,481	16,941	.000 <sup>b</sup>
	Residual	92,423	95	0,973		
	Total	125,385	97			
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2023)

Pada tabel diatas, dapat diketahui hasil dari uji F yang diperoleh dari pengolahan data responden, sehingga dihasilkan nilai F sebesar 16,941 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dibawah nilai alpha yang digunakan yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Daya Tarik, Fasilitas dapat memprediksi Minat Berkunjung.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
.864a	0,747	0,741	0,73976

Sumber : data diolah SPSS 26 (2023)

Pada tabel 6, diketahui nilai (R<sup>2</sup>) yang dihasilkan adalah sebesar 0,747 atau 74,7%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Daya Tarik dan Fasilitas mempengaruhi Minat berkunjung Kembali sebesar 74,7% sedangkan sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model				Standardize d Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	1,184	0,343		3,453	0,001
	X1	0,256	0,088	0,283	2,890	0,005
	X2	0,301	0,092	0,322	3,287	0,001
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : data diolah SPSS 26 (2023)

Pada tabel 7 diatas, hasil persamaan linear berganda, diperoleh nilai konstan sebesar 1,184 yang artinya ketika nilai variabel daya tarik dan fasilitas sama dengan 0, maka tidak akan terjadi minat berkunjung. Nilai koefisien variabel daya tarik sebesar 0,256 menunjukkan pengaruh positif yang berarti jika variabel fasilitas menalami kenaikan 1 satuan, maka minat berkunjung akan meningkat sebesar 0,256. Variabel fasilitas memperoleh nilai koefisien sebesar 0,301 yang berpengaruh positif terhadap minat berkunjung, dimana jika variabel fasilitas mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat berkunjung pada danau situ cipondoh akan meningkatkan sebesar 0,301.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari setiap pengujian data dari 98 responden melalui penyebaran kuesioner menunjukkan instrumen yang ada disetiap variabel dinyatakan *valid* dan *reliabel*. Nilai R Square yang didapatkan ialah sebesar 0,852 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Daya Tarik dan Fasilitas mempengaruhi Minat berkunjung adalah 74,7% sedangkan sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada uji validitas dan reliabilitas terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen X1 dan X2 (Daya Tarik dan Fasilitas) dan variabel dependen Y (Minat Berkunjung). Hasil ini menunjukkan dinyatakan valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $>0,5$ ) dan dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Crocbanch's Alpha  $> 0,6$  yakni X1 dan X2 sebesar 0,984 dan 0,982 sedangkan Y sebesar 0,971. dan dari hasil Uji T pada variabel X1 dapat dinyatakan secara signifikan terhadap variabel Y dan bisa dilihat dari nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu 0,005 dan X2 juga sudah dapat dinyatakan signifikan terhadap variabel Y, hasil dari penelitian yang telah ada ialah nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,001. Berdasarkan hasil uji F maka dapat dinyatakan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara simultan dikarenakan memiliki nilai kurang dari 0,05 dengan nilai uji  $f$  yaitu 0,000.

Pada hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa adapengaruh signifikan antara variabel X1, X2 terhadap variabel Y. Dan Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa pada variabel X1 dan X2 terhadap Y tidak terjadi multikolinearitas. hasil uji normalitas P-Plot

menunjukkan bahwa garis titik-titik data sejalan dengan garis sumbu diagonal yang membelah diantaragaris Po dan Ph sehingga dinyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adimayu, Y., Ernawati, S., Tinggi, S., & Bima, I. E. (2020). PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG PADA PANTAI LAWATA KOTA BIMA THE INFLUENCE OF ATTRACTION AND FACILITIES ON VISITING INTEREST OF LAWATA BEACH, BIMA CITY. *Jurnal Mala'bi STIE Yapman*, 3(1).
- Akbar Nasrum, S. Pd. , M. Si. (2018). Uji Normalitas Data untuk Penelitian. <http://jayapanguspress.org>
- Iswidyamarsha, C., & Dewantara, Y. F. (2020). PENGARUH FASILITAS WISATA DAN PROMOSI TERHADAP MINAT BERKUNJUNG DI DUNIA AIR TAWAR DAN DUNIA SERANGGA TMIL.3(2). <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/wisata>
- Penelitian, J. I., Anna, O., Hidayanti, A., Masyhudi, L., Tinggi, S., Ekonomi, I., Mataram, A., & Mataram, P. (2020). PENGARUH ELECTRONIC WORD OF MOUTH, DAYA TARIK DAN LOKASI TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI DESA TETE BATU KABUPATEN LOMBOK TIMUR. 1(2).
- Purwanto, H., Kadi, D. C. A., & Rismawati, G. (2021). Pengaruh daya tarik dan E- WOM terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung sebagai variabel intervening. *Management and Business Review*, 5(2), 251–264. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.5867>
- Puspita Sari Syamsul Bachri Program Studi, U. S., Manajemen, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS LAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI WISATAWAN (Vol. 8, Issue 3).
- Rizal, M., Irawan, N., Sayekti, L. I., Ekasari, R., Lamongan, U. I., Lamongan, J., & Timur, I. (2021a). PENGARUH FASILITAS WISATA, PROMOSI DAN HARGA TERHADAP MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG PADA WISATA WEGO LAMONGAN. 4 (2), p.
- Sari1, A. N., Suyuthie2, H., & Padang, N. (n.d.). Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman.
- Agung T. A., et al (2020). Kajian Persepsi Dan Motivasi Pengunjung Untuk Pengembangan Wisata Alam di Penangkaran Rusa Tahura Wan Abdul Rachman
- Lustiani N. D. (2023). Analisis Potensi Situ Cipondoh Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kota Tangerang
- Lestari S., et al (2022). Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Ulang (Studi Kasus Wisatawan Pantai Klayar Pacitan